

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu pendidikan yang berfokus pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu memiliki keterampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan semua mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan program studi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII untuk mahasiswa diploma empat (D-IV) dan awal Semester lima untuk mahasiswa diploma tiga (D-III). Kegiatan PKL memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan jam kerja 900 jam atau setara 5 bulan efektif. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran diluar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya dan proses pengimplementasi dari kegiatan perkuliahan yang telah ditempuh. Pada kegiatan ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat PKL untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga dapat terhubung antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya 1. KPPN merupakan kuasa bendahara umum Negara untuk menyalurkan dana dari kas Negara ke beberapa

satuan kerja yang ada dibawah kementerian keuangan/lembaga lain. Secara structural KPPN merupakan instansi vertical Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah.

KPPN Surabaya I Tipe A1 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262 /pmk.0 1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan dijelaskan bahwa KPPN Tipe A1 mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, KPPN Surabaya I dipilih sebagai lokasi PKL.

KPPN Surabaya I yang merupakan salah satu KPPN Tipe A1 selain melaksanakan tugas juga mempunyai fungsi yang salah satunya yaitu penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari kas Negara atas nama Menteri Keuangan selaku BUN. Penerbitan SP2D digunakan untuk pelaksanaan pengeluaran atas beban APBN berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran.

SPM merupakan dokumen yang diterbitkan oleh pejabat penandatanganan surat perintah membayar (PPSPM) untuk mencairkan dana yang bersumber dari DIPA. Surat Perintah Membayar Gaji Induk (SPM-Gaji Induk) merupakan surat perintah membayar yang diterbitkan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran untuk membayar gaji seluruh pegawai yang sudah tercantum pada daftar pegawai di setiap satuan kerja (Satker). Sedangkan Gaji induk adalah gaji yang dibayarkan kepada pegawai secara rutin bulanan pada satker yang namanya sudah ada dalam daftar pegawai pada satker yang bersangkutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan

kerja dalam suatu instansi maupun masyarakat.

- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di KPPN Surabaya I adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui proses dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada subbagian umum, seksi pencairan dana, seksi bank, dan seksi manajemen satker dan kepatuhan internal di KPPN Surabaya I
- b. Menjelaskan proses pengajuan surat perintah membayar (SPM) dan proses penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) pada seksi pencairan dana di KPPN Surabaya I.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di KPPN Surabaya I:

- a. Bagi Mahasiswa :
Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui praktik kerja lapangan mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja . Selain itu, mahasiswa akan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui praktik kerja lapang.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember:
Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan. Praktik Kerja Lapangan dapat mempromosikan keberadaan Akademik di

tengah-tengah dunia kerja.

- c. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya 1
 1. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
 2. Menjalin hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
 3. Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana PKL yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan PKL ini dilaksanakan di KPPN Surabaya I yang terletak di Jalan Indrapura No. 5 Krembangan Selatan, Kec. Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 900 jam (setara 5 bulan) terhitung mulai tanggal 01 September 2021 – 28 Januari 2022. Jadwal kerja mahasiswa PKL dimulai pukul 07.30-17.00 WIB mulai hari Senin sampai Jum'at. Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa ditempatkan di empat tempat sesuai dengan jadwal *rolling* yang sudah ada. Tempat kegiatan selama PKL meliputi Subbagian Umum, Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, dan Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI).

1.4 Metode Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan utama PKL, maka metode pada saat pelaksanaan PKL adalah :

1. Pembekalan PKL

Kegiatan pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sebelum mahasiswa memulai PKL. Pembekalan PKL berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal PKL. Kegiatan pembekalan PKL dilaksanakan secara online melalui Room Zoom Meeting karena masih dalam masa pandemi Covid 19 sehingga masih belum memungkinkan apabila

pembekalan dilakukan secara offline.

2. Pelaksanaan PKL

- a. Metode yang digunakan selama proses PKL yaitu setiap bulan dilakukan *rolling* dari empat seksi yang terdiri dari Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, Subbag Umum, dan Seksi MSKI. Selama pelaksanaan PKL mahasiswa mengikuti semua kegiatan operasional yang dilakukan di setiap bagian pada KPPN Surabaya I.
- b. Mahasiswa wajib mengisi *log-book* yang diisi sesuai dengan jbaran kegiatan harian dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan.

3. Pelaporan Hasil PKL

Menyusun karya ilmiah berupa laporan kegiatan PKL sesuai dengan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan, dan melaporkan hasil laporan kepada dosen pembimbing.